

BAB IV

PENUTUP

a. KESIMPULAN

Indonesia memiliki peran yang penting bagi pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN dimana Indonesia menjadi kekuatan dominan yang memberikan kontribusi 35 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) ASEAN dan lebih dari 40 persen populasi ASEAN. Hal ini karena Indonesia memiliki wilayah yang luas sehingga menunjang jumlah sumber daya manusia yang berkompeten serta memiliki keberagaman sumber daya alam. Indonesia merupakan negara yang strategis dan besar, hal ini menjadikan Indonesia sebagai pasar yang menjanjikan karena selain memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia dan terbanyak se-ASEAN. Selain itu secara letak geografis, Indonesia sangat strategis karena berada pada jalur perdagangan Internasional yang menghubungkan Samudera Hindia dan Pasifik, hal ini sangat berguna dalam sektor politik dan perdagangan yang berkaitan dengan daya tarik ataupun daya saing Indonesia sendiri Peran Indonesia dalam pelaksanaan kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN yaitu sebagai Inisiator dan Deklarator, dimana Indonesia menjadi salah satu negara yang mengikuti Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) pada Oktober 2003 di Bali yang menghasilkan satu visi dengan negara ASEAN lainnya Untuk membentuk kawasan Asean Tenggara sebagai kawasan yang lebih makmur dan memiliki ekonomi yang merata pada tiap-tiap negara anggota ASEAN. Selanjutnya KTT menghasilkan kebijakan untuk memberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN, kemudian Indonesia menjadi salah satu negara penandatangan perjanjian terbentuk nya Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Selain peran Indonesia dalam kerjasama dengan negara anggota ASEAN lainnya, Indonesia juga memiliki Peran dalam sektor ekonomi. Indonesia menjadi negara penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar di Asean Tenggara dengan prosentase mencapai 40 % dari total PDB ASEAN. Hal ini dapat terjadi karena mengingat Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas sehingga memiliki potensi besar dalam menghasilkan produk maupun jasa. Dengan cakupan wilayah yang luas Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berjumlah banyak serta produktif, sehingga mampu mendorong pertumbuhan GDP. Indonesia yang memiliki sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang memadai sehingga dapat menghasilkan produk barang dan jasa yang melimpah sehingga dapat melakukan ekspor ke negara lain.

Kemudian aktor yang berperan dalam pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) diantaranya adalah pemerintah untuk dapat melakukan terobosan dalam menembus beragam sasaran pasar baru. Upaya ini untuk mendorong produksi lokal dari berbagai daerah di Indonesia yang mempunyai nilai seni luar biasa dapat masuk ke pasar yang lebih luas.

Pengembangan wirausaha berbagai program yang dilakukan pemerintah untuk mengubah *mindset*, menanamkan sikap, menempa, dan mengembangkan wirausaha sedini mungkin. Kebijakan-kebijakan lainnya adalah dengan mendorong pengusaha pemula, kemitraan, dan kerjasama, seperti akses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), akses pasar dan kemudahan berusaha. Peningkatan ekspor. Peningkatan ekspor negara dapat dilakukan dengan